

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, kajian pustaka, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah disusun dalam penelitian Kajian Semiotik Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### 1. Desain Struktural, Desain Dekoratif, Warna dan Material

Hasil dari *systematic literature review* mengenai desain struktural menunjukkan bahwa desain struktural memiliki kesamaan Pria dan Wanita yang terdiri dari setengan leher, epolet dengan lambang anggota Paskibraka, logo Korps Paskibraka, lambang daerah atau Provinsi, tanda nama dan asal daerah, lencana kepemimpinan untuk pemuka pemuda, kendit kecakapan atau sabuk Pandu Indonesia Ber-Pancasila, sarung tangan serta kaus kaki. Perbedaan pada desain struktural pria adalah memakai jas safari, celana *pantaloons*, peci dengan bentuk lurus dan sepatu pantopel *desert*. Perbedaan pada wanita mengenakan jas equestrian, rok midi, peci dengan bentuk melengkung pada bagian belakang, sepatu pantopel *mary jane*. Warna yang dikenakan tidak banyak hanya enam warna yaitu putih, hitam, merah, kuning, hijau, dan emas. Material yang dikenakan berserat kasar, memiliki bentuk yang kaku, menimbulkan kilapan, bertekstur lembut, dan bermassa berat.

#### 2. *Signifier* (Penanda) dan *Signified* (Petanda)

*Signifier* (penanda) merupakan kesan pertama yang dilihat. Dari hasil reduksi pendapat, penanda umumnya mengatakan yang dilihat adalah jenis dari struktural pakaian tersebut secara baik dengan bahasa dagang maupun dengan bahasa *fashion*. *Signified* (petanda) yang merupakan kesan kedua yang dilihat umumnya ahli mengatakan kemiripan dengan ikon-ikon Negara.

#### 3. *Icon* (Ikon), *Index* (Indeks), dan *Symbol* (Simbol)

*Icon* (Ikon), *Index* (Indeks), dan *Symbol* (Simbol) yang timbul pada Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Indonesia berbeda-beda sesuai dengan definisi dari karakter indikator tersebut. Semua memiliki struktur memiliki maknanya.

#### 4. Makna Denotasi Dan Konotasi

Makna denotasi yang muncul pada desain struktural, warna dan material berupa arti harafiah dari struktur tersebut seperti warna merah yaitu *hue* adalah merah dsb. Makna konotasi yang muncul pada desain struktural umumnya menyatakan bahwa Pasikibraka harus memiliki karakter seperti Ir. Soekarno, ksatria dan prajurit yaitu nasionalisme, tidak takut mati, cinta tanah air, setia, rela berkorban dll. Konotasi yang timbul pada PDU Paskibraka Pria adalah maskulin, gagah tangguh. Konotasi pada PDU Paskibraka Wanita baik yang berkerudung maupun tidak adalah feminin, anggun dan luwes. Makna konotasi dari warna-warna yang digunakan adalah suci, sederhana, berani, ceria, kejayaan, keagungan, bangga, teladan, damai, kesuburan dll.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian Kajian Semiotik Pakaian Dinas Upacara (PDU) Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) Indonesia rekomendasi ini disusun dengan harapan dapat menjadi pertimbangan bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak terkait. Kajian semiotik sangat penting perannya dalam memahami tanda-tanda pada busana, karena busana dapat menjadi bahasa komunikasi non-verbal maka dalam mengartikan tanda-tanda tersebut perlu mengkaji tanda-tanda menggunakan kajian semiotik. Seyogyanya dosen pengampu mata kuliah dapat memperdalam teknik pengkajian mengenai ilmu semiotika sehingga Mahasiswa Pendidikan Tata Busana UPI lebih mampu mendalami pembacaan tanda-tanda menggunakan kode pembacaan dan teori aliran semiotik yang berbeda-beda.